

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pencegahan terhadap terjadinya infeksi dalam pelayanan kesehatan merupakan salah satu tantangan dalam sistem kesehatan di dunia. Infeksi terkait pelayanan kesehatan selanjutnya lebih dikenal dengan istilah *HAIs (Health Care Associated Infections)* (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, p. 4).

World Health Organization (2018) menyatakan 8-10% pasien yang terinfeksi setelah mendapatkan pelayanan kesehatan dikarenakan pelayanan yang tidak sesuai dengan standar (Kemenkes R.I, 2020, p. 2).

Center for Disease Control and Prevention (2024) memberikan informasi pasien yang menjalani perawatan di rumah sakit 15-25% yang terpasang *chateter urine* sekitar 75%. mengalami kejadian UTIs (*urinary tract infections*).

Kao et al. (2019, p. 593) menyebutkan dalam penelitiannya di negara Amerika Serikat, ditemukan pasien dengan diagnosis pneumonia sekitar 31% disebabkan karena healthcare-associated infections (*HAIs*), selain itu terjadi *urinary tract infection* (UTI, 23%) dan *primary bloodstream infection* (BSI, 14%).

Rumah Sakit Advent Bandung di negara Indonesia kejadian *HAIs* pada tahun 2019 menunjukkan 18% *VAP*, 13% *ISK*, 7% *flebitis*, 1% *HAP*, dan 4% *SSI* (Hutagaol et al., 2021, p. 51).

Data awal yang di peroleh peneliti di RSUD Kabupaten Kediri menunjukkan adanya angka *HAIs phlebitis* 6-8 permil sepanjang tahun 2023. Hal ini melampaui batasan standar yang telah ditetapkan oleh Komite PPI RSUD Kabupaten Kediri yaitu sebesar 5 permil.

Daud & Mohd Zaki (2024, p. 11) menunjukkan mayoritas perawat, 75,8% (204) perawat, setuju bahwa flebitis merupakan masalah yang signifikan, sementara 23,0% (62) perawat menganggap flebitis merupakan masalah sedang, dan hanya 1,1% (3) perawat yang setuju bahwa flebitis merupakan masalah kecil. Perawat mengenali beberapa faktor risiko flebitis; namun, lebih dari separuh perawat tidak menyadari bahwa bahan kanula, ukuran kanula, dan karakteristik cairan dan obat dapat memengaruhi perkembangan flebitis.

Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam mencegah terjadinya *HAIs* (*Health Care Associated Infections*) yaitu dengan melakukan asuhan keperawatan pasien melalui penerapan Bundle *HAIs* (*Health Care Associated Infections*) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2017, p. 11).

Madran et al. (2022, p. 40) yang melakukan pengamatan terhadap penerapan *bundle* berupa balutan yang diresapi klorheksidin menurun kejadian *CLABSI* secara signifikan pada pasien rawat inap hematologi- onkologi dari 3,39 menjadi 0,71 ($p=0,0101$) pada periode yang sama.

Data yang di peroleh dari Komite PPI RSUD Kabupaten Kediri menunjukan kepatuhan perawat dalam melakukan pengisian Bundles *HAIs* Phlebitis masih rendah dengan persentase 42,82 % - 45,72% sepanjang tahun 2023. Hal ini menunjukan kepatuhan pengisian bundel *HAIs* masih di bawah standar yang ditetapkan Komite PPI RSUD Kabupaten Kediri yaitu sebesar 100 %. Hal ini dianggap sebagai salah satu faktor yang memicu munculnya *HAIs* Phlebitis.

Naim Sri Wahyuningsih (2020, p. 6) dalam penelitiannya menyatakan kelengkapan pengisian form *surveilans HAIs* pada kelompok intervensi di RS Indriati Solo Baru sebesar 82,5% dibandingkan dengan hasil kelengkapan pada kelompok kontrol sebesar 45%. Terdapat hubungan yang kuat antara penerapan bundle phlebitis dengan dengan kejadian

phlebitis jika penerapan bundle phlebitis semakin taat maka kejadian phlebitis tidak akan terjadi (Artana et al., 2022, p. 92)

Prameswari et al. (2021, p. 6) dengan meningkatkan kualitas hidup perawat akan mempengaruhi Kinerja perawat yang berpengaruh terhadap peningkatan kepatuhan perawat dalam melaksanakan dokumentasi bundel pencegahan flebitis.

Medinawati (2019, p. 8) terdapat hubungan antara motivasi kerja perawat dan kepatuhan pendokumentasian implementasi asuhan keperawatan di RSUD YARSI Pontianak.

Dengan mempertimbangkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tentang “Pengaruh Kinerja Perawat Pelaksana Dengan Kepatuhan Dokumentasi Bundle Phlebitis Terhadap Kejadian Phlebitis Di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri”.

B. Perumusan Masalah

Seberapa besar pengaruh antara Kinerja Perawat Pelaksana dan Kepatuhan Dokumentasi Bundle Phlebitis Terhadap Kejadian Phlebitis Di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh kinerja perawat pelaksana dan kepatuhan dokumentasi Bundle *Phlebitis* terhadap kejadian *phlebitis* di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Kinerja Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri.

- b. Mengidentifikasi kepatuhan dokumentasi Bundle *Phlebitis* perawat pelaksana di ruang rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri.
- c. Mengidentifikasi Kejadian *Phlebitis* di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri.
- d. Menganalisa pengaruh Kinerja Perawat Pelaksana dengan Kejadian *Phlebitis* Di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri.
- e. Menganalisa pengaruh Kepatuhan Dokumentasi Bundle *Phlebitis* dengan Kejadian *Phlebitis* di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri.
- f. Menganalisa pengaruh signifikan Kinerja Perawat Pelaksana dan Kepatuhan Dokumentasi Bundle *Phlebitis* Terhadap Kejadian *Phlebitis* di ruang rawat inap RSUD Kabupaten Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Memberikan referensi keilmuan terhadap peningkatan kualitas layanan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi melalui kepatuhan pendokumentasian *Bundle HAIs*.

2. Secara Praktis

Merupakan Rujukan Keilmuaan Bagi :

i. Tempat Penelitian

Sebagai rujukan dalam membuat kebijakan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan melalui pencegahan dan pengendalian infeksi dengan memperhatikan kinerja perawat pelaksana dan dokumentasi *Bundle HAIs*.

ii. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai referensi kajian pustaka dalam pengajaran dan pengembangan penelitian lebih lanjut terkait kinerja dan kepatuhan dokumentasi *Bundle HAIs*.

iii. Bagi Responden

Memberikan pengetahuan dan meningkatkan kinerja asuhan keperawatan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi.

iv. Bagi Peneliti

Sebagai Syarat Dalam Memperoleh Gelar Magister Keperawatan.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian atau biasa dalam dunia akademisi disebut *novelty* penelitian adalah unsur keterbaruan dari sebuah penelitian sehingga penelitian dianggap layak dilakukan dengan tujuan menghasilkan variabel untuk menjawab suatu permasalahan. Keterbaruan ini diartikan dari keseluruhan rangkaian penelitian seperti fenomena yang baru terjadi, metode yang digunakan, variabel yang dipilih, hingga melakukan modifikasi instrumen penelitian (Adelia, 2023).

Untuk memperoleh suatu keaslian dan jurnal pendukung dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian jurnal yang berkaitan dengan Kinerja Perawat Pelaksana dengan Kepatuhan Dokumentasi Bundle Phlebitis Terhadap Kejadian Phlebitis di Ruang Rawat Inap RSUD Kabupaten Kediri menggunakan aplikasi Publish and Perish 8, dilanjutkan dengan pencarian data melalui Google Scholar, PubMed dan Scopus. Data yang diperoleh kemudian disimpan dalam format ris. Selanjutnya dilakukan Screening di aplikasi Mendeley dengan pencatatan proses menggunakan Prisma Flow Diagram. Jurnal yang berkaitan dapat dilihat dalam Tabel 1.1 Jurnal publikasi pendukung keaslian penelitian.

Tabel 1. 1 Jurnal publikasi pendukung keaslian penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nicen Suherlin, Sari Setiarini, Ikhsan Amra (2021)	Analisis Penerapan Manajemen Bundle Care <i>HAI</i> S Surgical Site Infection Di Rumah Sakit Islam Siti Rahmah Kota Padang	• Manajemen bundle care surgical site infection • Kelengkapan berkas surveilance SSI di RSI Siti Rahmah Kota Padang	• Jenis penelitian : Deskriptif • Desain penelitian : Cross sectional (melihat bundle prevention SSI pada data rekam medis pasien post operasi selama bulan Mei-Agustus 2021) • Pengambilan sample : Random sampling	• Pengisian format Bundle SSI di RSI Siti Rahmah telah sesuai dengan format yang dibuat oleh Komite PPI dan sesuai Pedoman Surveilans Kemenkes (2017). • Telah dilakukan proses pengumpulan, analisis dan pengolahan data hingga interpretasi dan penyebaran informasi secara berkala. • <i>IPCN</i> sudah melakukan audit surveilans setiap hari. • Ketidaklengkapan pengisian per item bundle care SSI pre, intra dan post operasi,
2	Lerson Hutagaol, Yayat Suryani, Lilis Rohayani, Asep Setiawan, Murtiningsih (2021)	Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Sop Bundle Healthcare Associated Infections (<i>HAIs</i>) Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Advent Bandung	-	• Jenis penelitian : Analytical survey • Desain penelitian : Correlation design • Pengambilan sample : Total sample	• Tidak ada hubungan antara usia dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP Bundle <i>HAIs</i>. • Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP Bundle <i>HAIs</i>. • Tidak ada hubungan antara masa kerja dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP Bundle <i>HAIs</i>

					• Terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan otoriter dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP bundle IDO • Tidak ada hubungan antara gaya kepemimpinan demokratis dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SOP bundle VAP • Gaya kepemimpinan demokratis dan otoriter merupakan jenis gaya kepemimpinan yang paling berhubungan dengan kepatuhan perawat dalam menerapkan SOP <i>HAIs</i>.
3	Yustan Azidin, Lisa Septia Devi, Hj. Jum'ah (2022)	Hubungan Fungsi Pengarahan Kepala Ruangan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Kemih (Isk) Di Ruang Rawat Inap	• Pengarahan Kepala Ruangan • Kepatuhan Perawat Dalam Pencegahan Infeksi	• Jenis penelitian : Analitik deskriptif • Desain penelitian : Cross-sectional • Pengambilan sample : Purposive sampling	• Terdapat hubungan signifikan antara pelaksanaan fungsi pengarahan kepala ruangan dengan kepatuhan perawat dalam pencegahan infeksi saluran kemih
4	Yocia Retnawati, Niken Sukesi, Chandra Hadi (2024)	Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Bundles Ido Dengan Kejadian	• Kepatuhan Perawat Dalam Penerapan Bundles Ido • Kejadian Infeksi Daerah Operasi	• Jenis penelitian : Kuantitatif • Desain penelitian : Deskriptif korelasi • Pengambilan sample	• Terdapat hubungan antara kepatuhan petugas keperawatan dalam melaksanakan paket IDO dengan kejadian infeksi luka operasi di RS Semarang

		Infeksi Daerah Operasi		Purposive sampling	• Kepatuhan penerapan bundles IDO di tiga elemen bundles yang paling banyak ketidakpatuhan yaitu elemen bundles IDO intra operasi
5	Widari, Nirmala, Yunita, Anggie (2022)	Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kepatuhan Dalam Pengisian Bundle IV Line Untuk Mencegah Terjadinya Phlebitis Di Siloam Hospitals Surabaya	Pengetahuan perawat kepatuhan dalam pengisian bundle IV	• Jenis penelitian : Korelasional analitik • Desain penelitian : Pengambilan sample • Total sampling	• Terdapat hubungan yang kuat antara penerapan bundle phlebitis dengan kejadian phlebitis
6	Artana, I Wayan Kusuma, A A Ngurah Nara Ayu, Gusti Yuntari, Krisma (2022)	Korelasi Bundle Phlebitis Dengan Kejadian Phlebitis Di Ruang Rawat Inap	Bundle Phlebitis Kejadian Phlebitis	• Jenis penelitian : Quantitative observational study Korelasional analitik • Desain penelitian : cross-sectional • Pengambilan sample Total sampling	• Penerapan bundle phlebitis yang semakin taat maka kejadian phlebitis tidak akan terjadi.
7	Eka safitri, juvita Qodir, Abdul Ari kurniyanti, mizam (2023)	Hubungan Tingkat Kepatuhan Perawat Dalam Pelaksanaan Spo Pemasangan Infus Terhadap	• Kepatuhan Perawat Pelaksanaan Spo Pemasangan Infus • Kejadian Phlebitis	• Jenis penelitian : korelasi dengan pendekatan crosssectional • Desain penelitian : cross-sectional	• Terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pemasangan infus dengan kejadian phlebitis di IRNA Jasmine

		Kejadian Phlebitis Di RSI Malang UNISMA		• Pengambilan sample Purposive sampling	
8	Riski Dwi Prameswari, Dwi Ayu Angraini, Daviq Ayatulloh1, Retno Twistiandayani (2021)	Hubungan Quality of Nursing Work Life terhadap Kepatuhan Pendokumentasian Bundle Prevention Phlebitis	• Quality of Nursing Work Life • Kepatuhan Pendokumentasian Bundle Prevention Phlebitis	• Jenis penelitian : Quantitative observational study Korelasional analitik • Desain penelitian : cross-sectional • Pengambilan sample probability type cluster random sampling	• Strong correlation between QNWL and compliance with phlebitis prevention bundle documentation
9	(Ibrahim et al., 2024)	Pediatric Nurses' performance enhancement regarding management of quality Sensitive nursing Indicator: Pediatric IV infiltration in intensive care units Mona	• Pediatric Nurses' performance enhancement regarding management • Quality Sensitive nursing Indicator: Pediatric IV infiltration in intensive care units	• Jenis penelitian : Quantitative • Desain penelitian : Quasi-experimental study • Pengambilan sample probability type cluster random sampling	• No statistically significant relationship between pediatric nurses knowledge before and after the program • A statistically significant relation was evidenced between their practice before and after the program.
10	(Indarwati et al., 2023)	Peripheral intravenous catheter insertion, maintenance and outcomes in	Peripheral intravenous catheter insertion, maintenance and outcomes Indonesian paediatric hospital settings: A point prevalence study	• Jenis penelitian : Quantitative • Desain penelitian :	• Adjusted analysis indicated that patient diagnosis, ward, catheter size, location, dressings, infusate, and flushing administration were A point prevalence survey using validated checklis • Pengambilan sample : Total sampling • Significantly associated with complications.

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada: variabel moderator tidak terdapat pada semua penelitian, variabel penelitian yang berbeda, hasil yang diharapkan berbeda, data yang dilihat juga berbeda. Sehingga peneliti berkeyakinan bahwa penelitian ini benar-benar asli dan tidak terdapat unsur kesamaan dengan penelitian sebelumnya.

